



**MERDEKA BELAJAR**  
EPISODE KESEMBILAN BELAS:  
**RAPOR PENDIDIKAN INDONESIA**

# Episode Merdeka Belajar Hingga Saat Ini



EPISODE 1  
MERDEKA BELAJAR



EPISODE 2  
KAMPUS MERDEKA



EPISODE 3  
PERUBAHAN  
MEKANISME BOS



EPISODE 4  
PROGRAM ORGANISASI  
PENGGERAK



EPISODE 5  
PROGRAM GURU  
PENGGERAK



EPISODE 6  
TRANSFORMASI DANA  
PEMERINTAH UNTUK  
PENDIDIKAN TINGGI



EPISODE 7  
PROGRAM SEKOLAH  
PENGGERAK



EPISODE 8  
SMK PUSAT  
KEUNGGULAN



EPISODE 9  
KIP KULIAH MERDEKA



EPISODE 10  
PERLUASAN PROGRAM  
BEASISWA LPDP



EPISODE 11  
KAMPUS MERDEKA  
VOKASI



EPISODE 12  
SEKOLAH AMAN  
BERBELANJA BERSAMA  
SIPLAH



EPISODE 13  
MERDEKA BERBUDAYA  
DENGAN KANAL  
INDONESIANA



EPISODE 14  
KAMPUS MERDEKA  
DARI KEKERASAN  
SEKSUAL



EPISODE 15  
KURIKULUM MERDEKA  
DAN PLATFORM  
MERDEKA MENGAJAR



EPISODE 16  
AKSELERASI DAN  
PENINGKATAN DANA PAUD  
DAN PENDIDIKAN SETARA



EPISODE 17  
REVITALISASI  
BAHASA DAERAH



EPISODE 18  
MERDEKA BERBUDAYA  
DENGAN DANA  
INDONESIANA



EPISODE 19  
RAPOR PENDIDIKAN  
INDONESIA

# Merdeka Belajar 19: Rapor Pendidikan Indonesia

---

- Tahun 2021, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menyelenggarakan Asesmen Nasional (AN) sebagai salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan yang berfokus pada kompetensi literasi, numerasi, dan karakter, serta penilaian kondisi lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran yang efektif.
- Kini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menghadirkan platform Rapor Pendidikan yang berisi laporan hasil Asesmen Nasional dan analisis data lintas sektor untuk masing-masing satuan pendidikan dan daerah.
- Rapor Pendidikan mengintegrasikan berbagai data pendidikan untuk membantu satuan pendidikan dan dinas pendidikan mengidentifikasi capaian dan akar masalah, melakukan refleksi, serta merancang langkah-langkah pembenahan yang efektif berbasis data.

# Pada tahun 2021, Asesmen Nasional mulai dilaksanakan

Pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) sangat masif dan melibatkan Peserta Didik, Pendidik, dan Kepala Satuan Pendidikan.



**> 259 ribu**

Satuan Pendidikan

SMA/SMK/MA/  
 sederajat

SMP/MTs/sederajat

SD/MI/sederajat



**> 3,1 juta**

Pendidik



**> 6,5 juta**

Peserta Didik

# Asesmen Nasional menggantikan Ujian Nasional dengan penyempurnaan pengukuran aspek kognitif dan non-kognitif, serta penggunaan teknologi

	Ujian Nasional	Asesmen Nasional	Implikasi
<b>Pengukuran aspek kognitif</b> 	Mengukur <b>pengetahuan konten spesifik</b> terhadap mata pelajaran	Mengukur <b>kompetensi dasar literasi dan numerasi</b> menggunakan metode <b>berstandar internasional</b>	Basis <b>intervensi yang berfokus pada pengembangan kompetensi dasar</b> sebagai bagian paling penting dari kualitas pendidikan
<b>Pengukuran aspek di luar kognitif</b> 	Hanya mengukur <b>hasil belajar kognitif</b> di satuan pendidikan	Mengukur <b>karakter peserta didik dan kualitas lingkungan belajar</b> selain kompetensi literasi dan numerasi	Analisis <b>hasil belajar secara holistik</b> sebagai dasar <b>identifikasi akar permasalahan</b> pendidikan Indonesia
<b>Penggunaan teknologi</b> 	Pelaksanaan <b>belum sepenuhnya berbasis komputer</b> , beberapa masih <i>paper-based</i> dan terbatas pada pertanyaan yang konvensional	Pelaksanaan <b>sepenuhnya berbasis komputer</b> memungkinkan penggunaan pertanyaan / media yang lebih komprehensif dan interaktif	Hasil asesmen menjadi lebih <b>akurat, valid, komprehensif, dan cepat diolah</b> sebagai basis intervensi ke depan
<b>Cakupan jenjang pendidikan</b> 	<b>Belum dilaksanakan di level SD/MI/ sederajat</b> (hanya SMP/MTs/ sederajat dan SMA/SMK/MA/ sederajat)	<b>Sudah dilaksanakan di level SD/MI/ sederajat</b> dan juga SMP/MTs/ sederajat dan SMA/SMK/MA/ sederajat	Tersedia <b>potret lengkap pendidikan Indonesia</b> sejak jenjang pendidikan dini untuk <b>intervensi lebih awal</b>

# Pelaksanaan AN tersebut sejalan dengan prinsip perubahan yang dilakukan oleh Kemendikbudristek dalam melakukan evaluasi sistem pendidikan

Berorientasi kepada mutu



Terintegrasi secara sistem dan pengumpulan informasi



Mendorong refleksi dan perbaikan



# AN terdiri dari 3 aspek penilaian: Kompetensi literasi-numerasi, karakter, dan lingkungan pembelajaran

## Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi-Numerasi



- Pengukuran **kompetensi literasi dan numerasi** pada peserta didik
- Asesmen berfokus pada **pengembangan daya nalar** dibanding pengetahuan konten

## Survei Karakter



- Survei terhadap **sikap, nilai, dan kebiasaan** yang mencerminkan **profil Pelajar Pancasila**
- Basis untuk **tumbuh kembang peserta didik secara utuh** dan tidak hanya berfokus pada dimensi kognitif

## Survei Lingkungan Belajar



- Pengukuran terhadap **kualitas pembelajaran, refleksi pendidik, perbaikan praktik belajar, iklim keamanan dan inklusivitas satuan pendidikan, dan latar belakang keluarga peserta didik**
- Dasar untuk **diagnosis masalah** dan **perencanaan perbaikan**



Asesmen diikuti oleh **peserta didik, pendidik, dan kepala satuan pendidikan dasar dan menengah** di seluruh Indonesia



## Hasil Asesmen Nasional 2021

a

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)  
Literasi-Numerasi

b

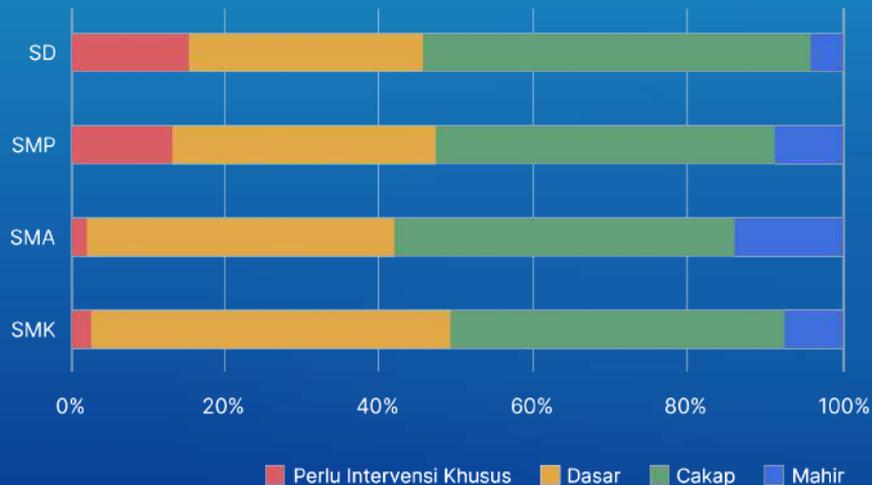
Survei Karakter

c

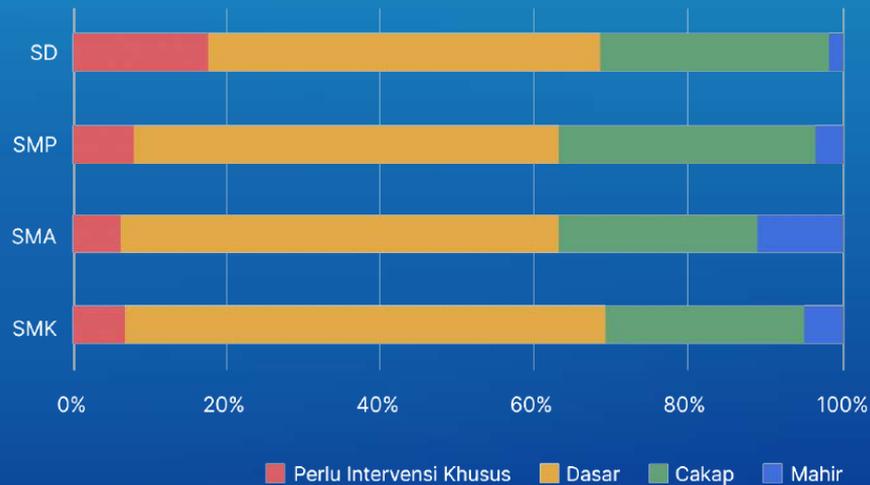
Survei Lingkungan Belajar

# Terdapat isu kompetensi peserta didik di Indonesia dengan perbedaan capaian per jenjang

## Capaian Kompetensi Literasi per Jenjang



## Capaian Kompetensi Numerasi per Jenjang



**1 dari 2 peserta didik**  
belum mencapai kompetensi  
minimum literasi<sup>1</sup>



**2 dari 3 peserta didik**  
belum mencapai kompetensi  
minimum numerasi<sup>1</sup>

1. Hasil AKM konsisten di semua jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/SMK/MA/ sederajat)

# Kompetensi literasi dan numerasi yang rendah berpotensi berakibat buruk pada keberlangsungan masyarakat, antara lain:



**Kesulitan untuk peserta didik melanjutkan belajar di tingkat pendidikan selanjutnya**, karena literasi dan numerasi adalah fondasi kemampuan belajar



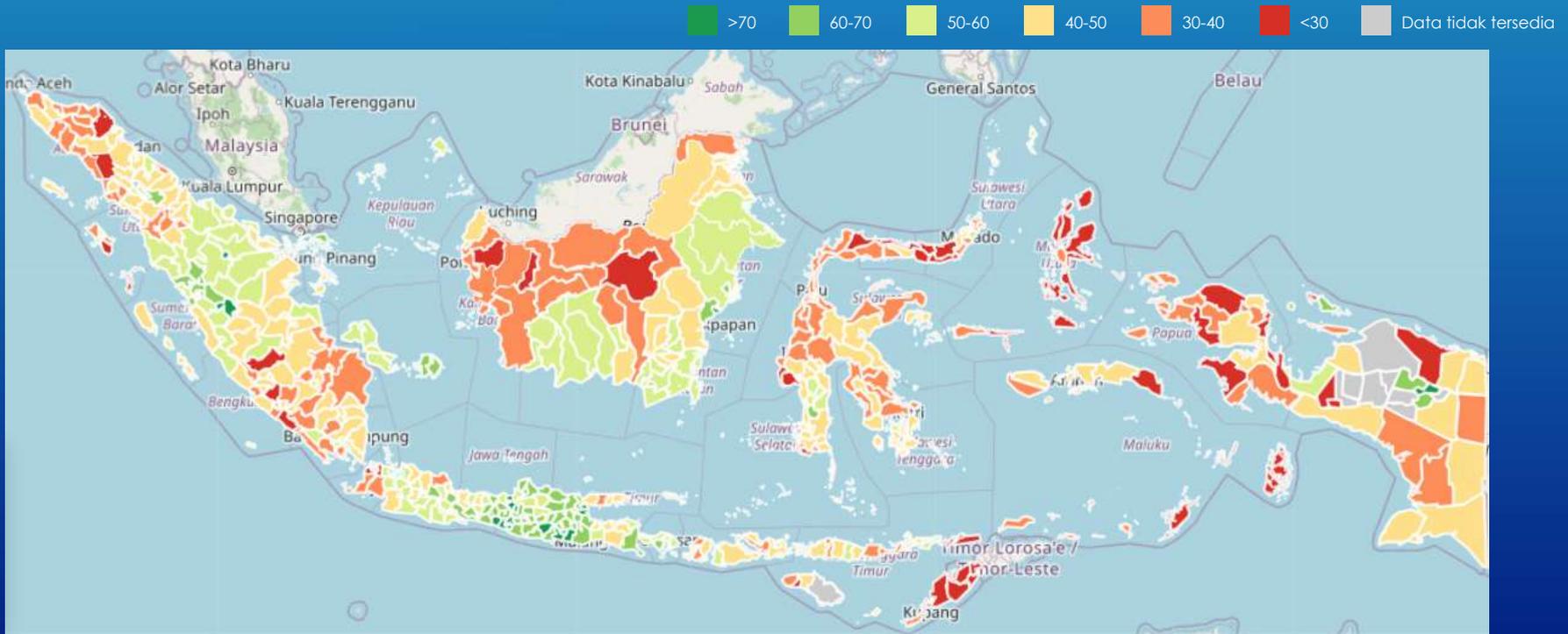
**Daya saing rendah** di era berbasis teknologi dan digital terutama di kancah internasional



**Kesadaran rendah terhadap hoax** yang disebarakan di masyarakat

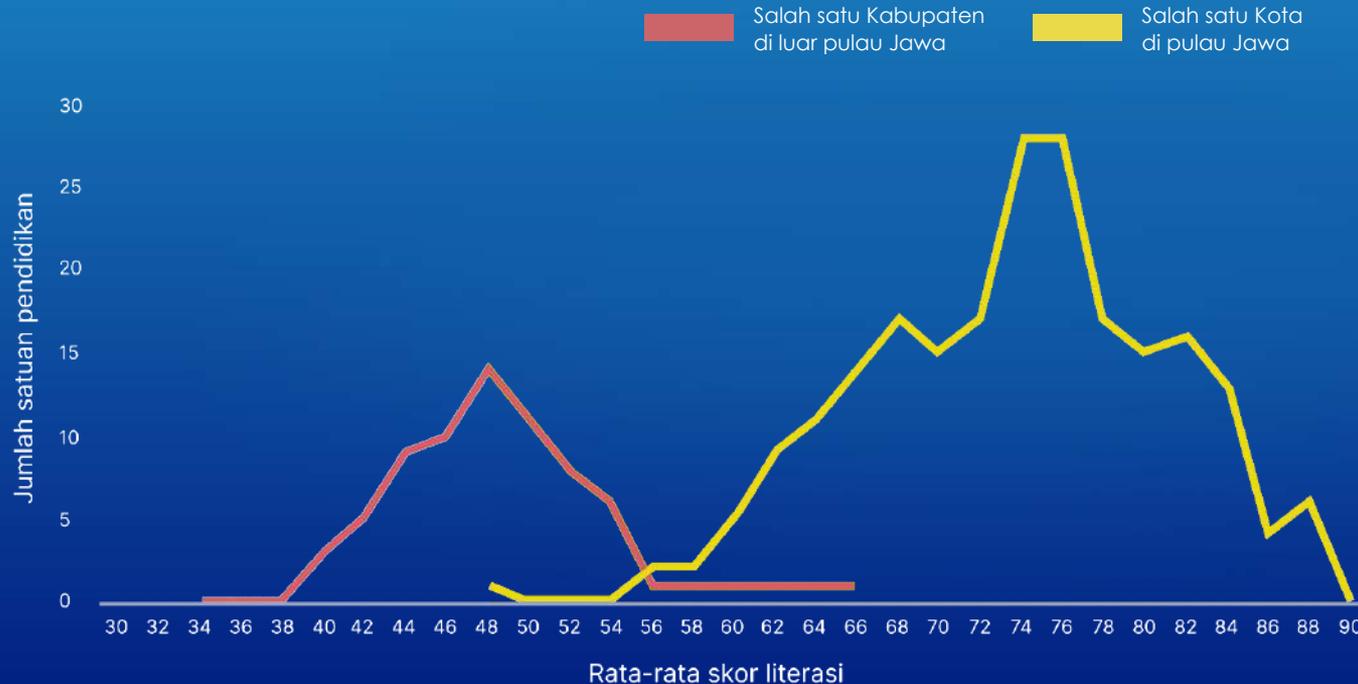
# Terdapat kesenjangan kompetensi antara pulau Jawa dan luar pulau Jawa

Capaian kompetensi minimum literasi<sup>1</sup> jenjang pendidikan SD/MI/ sederajat (%)



# Kesenjangan antar daerah serta kesenjangan antar satuan pendidikan dalam satu daerah masih tinggi

Persebaran skor literasi satuan pendidikan SMA/SMK/MA/ sederajat di salah satu kabupaten di luar Jawa dengan salah satu kota di pulau Jawa



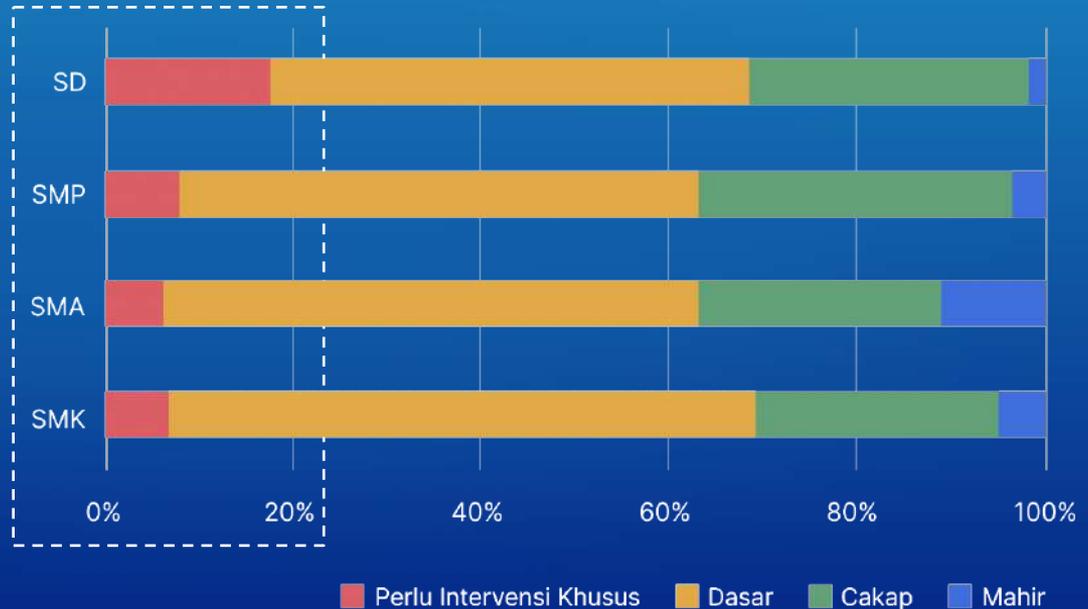
- Performa satuan pendidikan terbaik di salah satu kabupaten di luar pulau Jawa setara dengan performa satuan pendidikan terburuk di salah satu kota di pulau Jawa
- Begitu pula kesenjangan antara satuan pendidikan terbaik dan terburuk dalam daerah yang sama masih tinggi
- Intervensi spesifik terhadap satuan pendidikan tertentu dapat memiliki dampak yang signifikan

# Jenjang pendidikan SD/MI/ sederajat adalah jenjang yang memiliki proporsi satuan pendidikan "Perlu Intervensi Khusus" terbanyak untuk kompetensi numerasi

**18% satuan pendidikan di Jenjang SD/MI/ sederajat berada pada kategori Perlu Intervensi Khusus**, jauh lebih tinggi dibandingkan jenjang lain seperti SMP (8%), SMA (6%), dan SMK (7%)

Oleh karena itu penting untuk mengimplementasikan program-program Kemdikbudristek seperti Kurikulum Merdeka, Kurikulum Darurat, Modul Literasi dan Numerasi, serta Kampus Mengajar yang mendukung pemulihan pembelajaran terutama di jenjang SD/MI/ sederajat

Capaian Kompetensi **Numerasi** per Jenjang





## Hasil Asesmen Nasional 2021

a

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)  
Literasi-Numerasi

b

**Survei Karakter**

c

Survei Lingkungan Belajar

# Profil Pelajar Pancasila dapat dibagi menjadi enam dimensi karakter pada peserta didik



Karakter peserta didik yang berkaitan dengan **beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia**



Kemauan dan kebiasaan **mengelola pikiran, perasaan, dan tindakan** untuk mencapai **tujuan belajar dalam berbagai konteks**

Kemandirian

**Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**

Gotong Royong

Kesediaan dan pengalaman **berkontribusi dalam kegiatan** yang bertujuan **memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial**



Ketertarikan terhadap **keragaman di berbagai negara** serta memiliki **kepedulian terhadap isu-isu global**

Kebinekaan Global

**Pelajar Pancasila**

Kreativitas

Kesenangan dan pengalaman untuk **menghasilkan pemikiran, gagasan, serta karya yang baru dan berbeda**

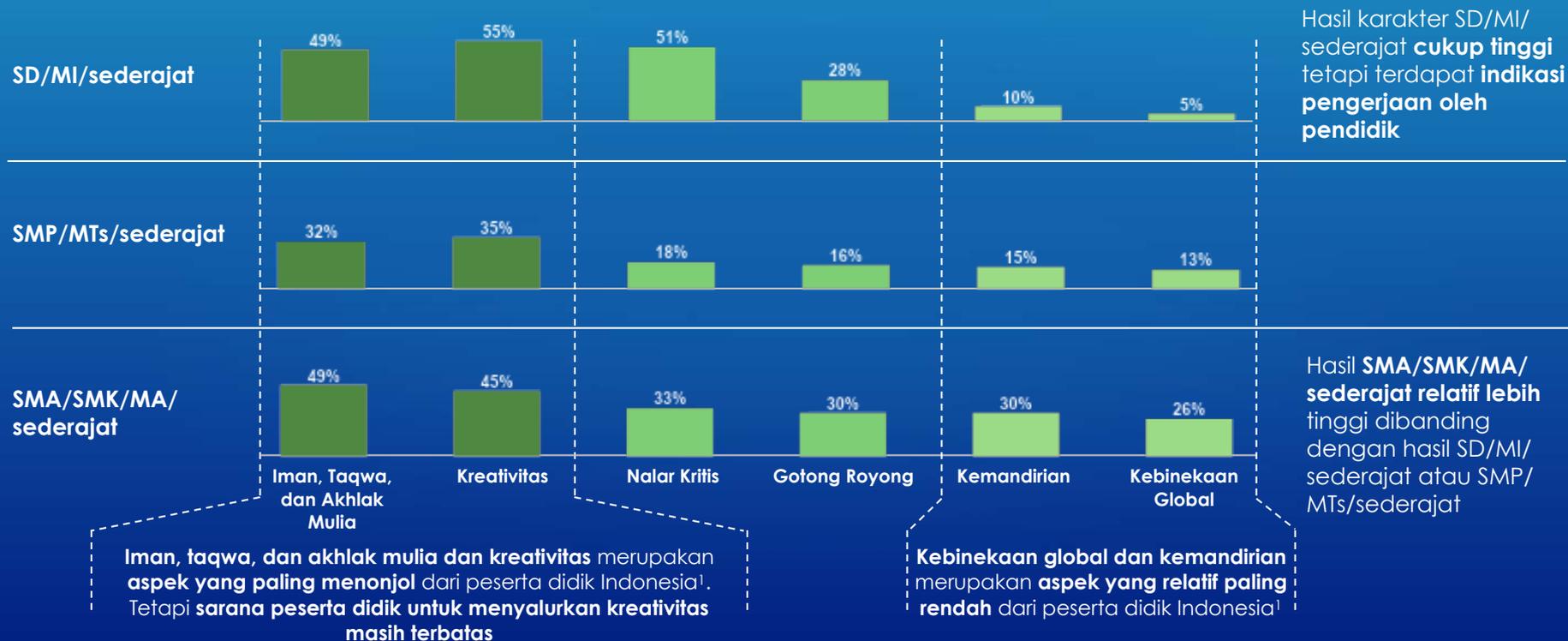


Kemauan dan kebiasaan membuat **keputusan yang etis berdasarkan analisis logis dan pertimbangan yang objektif** atas beragam bukti dan perspektif



# Iman, taqwa, dan akhlak mulia dan kreativitas merupakan karakter yang paling menonjol dari peserta didik Indonesia

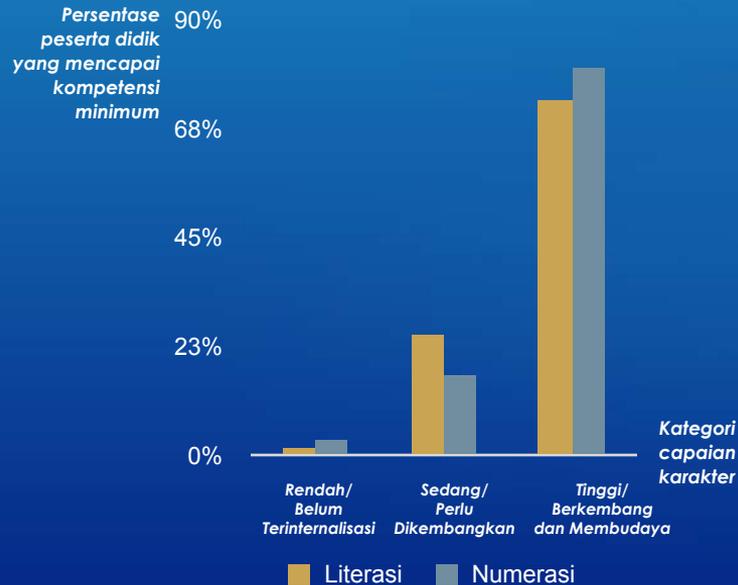
Persentase peserta didik yang memenuhi profil Pelajar Pancasila (%)



1. Secara relatif dibanding dengan sub-aspek lain

# Indeks karakter berkorelasi positif dengan kemampuan literasi dan numerasi, menunjukkan pentingnya Kurikulum Merdeka yang memiliki pendekatan lebih holistik

*Semakin baik karakter, maka semakin baik capaian literasi dan numerasi*



AN memberi gambaran komprehensif tentang kualitas pendidikan di Indonesia



Terdapat korelasi antara kompetensi literasi-numerasi dan karakter peserta didik – menunjukkan pentingnya kurikulum dan pembelajaran yang holistik



Kualitas pembelajaran dan iklim satuan pendidikan penting untuk diperhatikan – lebih penting dari aspek sarana-prasarana dan administratif

**Dibandingkan dengan sebaran capaian literasi dan numerasi, capaian indeks karakter cenderung lebih baik, termasuk di daerah luar Jawa, dengan Kalimantan Utara memiliki capaian karakter yang merata**

Indeks karakter peserta didik SMA/SMK/MA/ sederajat

---



# Studi kasus menunjukkan bahwa lingkungan satuan pendidikan memiliki pengaruh penting terhadap karakter peserta didik, dan AN berperan sebagai perangkat untuk melihat pencilaan positif

## Performa asesmen literasi & numerasi

---

- SMP Negeri 2 Poco Ranaka di Manggarai Timur, NTT menunjukkan **performa literasi (65,6) dan numerasi (57,9) yang relatif tinggi**, lebih tinggi dari rerata nasional, yaitu 57,7 untuk literasi dan 52,7 untuk numerasi
- Capaian ini dapat terjadi walaupun satuan pendidikan tersebut **berada di daerah yang memiliki indeks status sosio-ekonomi yang rendah** (10% terendah secara nasional)
- Hal ini dapat terjadi karena **karakter peserta didik yang kuat dan lingkungan pembelajaran yang kondusif**

## Performa asesmen karakter peserta didik

---

Asesmen karakter menunjukkan bahwa SMP Negeri 2 Poco Ranaka memiliki **indeks karakter yang tinggi (2,97)** dibandingkan rata-rata nasional (2,06), dengan **semua sub-aspek karakter berada di level baik**

## Performa asesmen lingkungan satuan pendidikan

---

- Iklim keamanan dan kebinekaan juga menunjukkan hasil tertinggi di SMP Negeri 2 Poco Ranaka
- Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan satuan pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung hasil pembelajaran peserta didik





## Hasil Asesmen Nasional 2021

a

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)  
Literasi-Numerasi

b

Survei Karakter

c

**Survei Lingkungan Belajar**

# Survei Lingkungan Belajar mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, seperti kualitas pembelajaran, iklim keamanan, dan iklim kebinekaan



Kualitas pembelajaran: tingkat **kualitas interaksi antara pendidik dan peserta didik, dan materi pembelajaran** dalam proses pengajaran dan pembelajaran



Iklim keamanan: tingkat **rasa aman dan kenyamanan peserta didik** di satuan pendidikan dalam hal perasaan aman, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan narkoba di lingkungan satuan pendidikan



Iklim kebinekaan: menyangkut **bagaimana lingkungan satuan pendidikan menyikapi keberagaman** seperti perbedaan individu, identitas, maupun latar belakang sosial-budaya dan mengenai komitmen kebangsaan

# Pendidik Indonesia relatif baik dalam memberikan dukungan afektif pada peserta didik tetapi perlu peningkatan kemampuan manajemen kelas dan aktivasi kognitif

Performa kualitas pembelajaran di satuan pendidikan

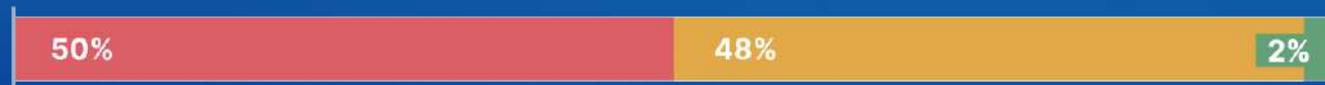
## Dukungan afektif

(percaya pada potensi peserta didik, perhatian dan kepedulian pendidik, dan umpan balik yang konstruktif)



## Manajemen kelas

(disiplin positif dan keteraturan suasana kelas)



## Aktivasi kognitif

(pembelajaran yang interaktif dan sesuai kemampuan peserta didik)



Kurang Sedang Baik

- Instruksi yang adaptif dinilai rendah oleh pendidik (1,7%<sup>1</sup>) dan peserta didik (0,9%<sup>1</sup>)
- Persepsi peserta didik terhadap panduan pendidik (1,3%) dan aktivitas interaktif (0,1%) relatif lebih rendah dibanding persepsi pendidik terhadap kedua aspek tersebut (19,8% dan 11,1%, secara berurutan)

1. Persentase yang menilai "baik" (dengan kategori penilaian "kurang", "sedang", dan "baik")

# Terdapat perbedaan besar antara persepsi kualitas pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, padahal persepsi peserta didik menunjukkan korelasi lebih tinggi terhadap capaian pembelajaran

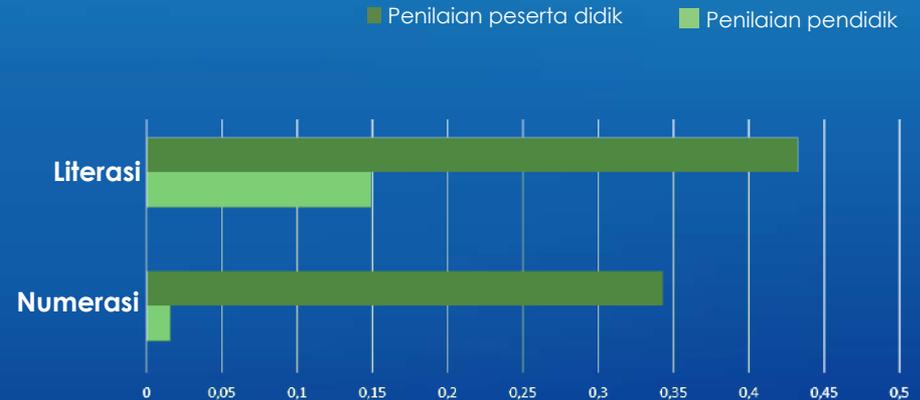
Persentase penilaian baik terhadap aspek kualitas pembelajaran<sup>1</sup> (%)

Contoh beberapa aspek, tidak menyeluruh



Perbedaan persepsi antara pendidik dan peserta didik menunjukkan bahwa **level pembelajaran berorientasi peserta didik masih rendah** di seluruh jenjang pendidikan

Korelasi penilaian pendidik dan peserta didik mengenai kualitas pembelajaran terhadap capaian literasi dan numerasi



Penting untuk **memperhatikan penilaian peserta didik terhadap kualitas pembelajaran; penilaian peserta didik memiliki korelasi yang lebih besar** terhadap capaian kompetensi dibandingkan dengan penilaian pendidik

1. Dari kategori penilaian "kurang", "sedang", dan "baik"

# 24,4% peserta didik berpotensi mengalami insiden perundungan di satuan pendidikan

## 24,4% peserta didik

berpotensi mengalami insiden perundungan di satuan pendidikan dalam satu tahun terakhir<sup>1</sup>

1. Data bersumber dari Asesmen Nasional seluruh jenjang (SD/MI/SMP/MTs/SMA/SMK/MA/ sederajat)

Contoh pertanyaan di dalam survei yang berkaitan dengan insiden perundungan<sup>1</sup>

Selama satu tahun terakhir, seberapa sering kamu memiliki pengalaman-pengalaman berikut ini di sekolah?

- 1 Saya dipukul atau ditendang atau didorong oleh siswa lain di sekolah
- 2 Saya diancam oleh siswa lain
- 3 Siswa lain mengambil atau merusak barang-barang milikku

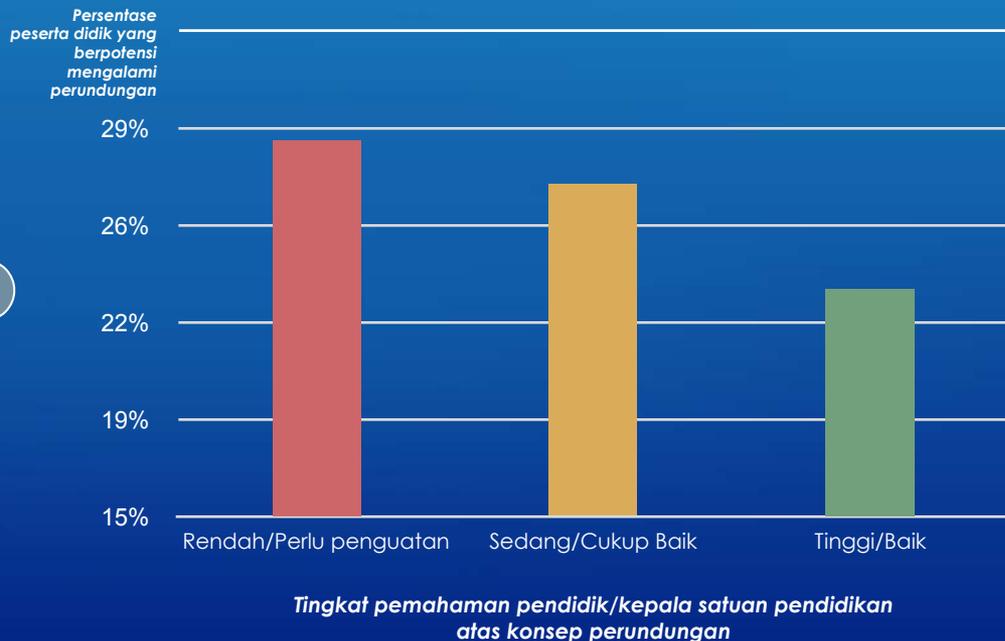
# Semakin pendidik/kepala satuan pendidikan paham tentang konsep perundungan, semakin berkurang insiden yang terjadi

Contoh pernyataan dalam survei untuk mengukur pemahaman pendidik/kepala satuan pendidikan tentang perundungan

- 1 Kejadian yang dianggap sebagai *bullying*/perundungan itu biasanya hanya kenakalan yang wajar dilakukan peserta didik
- 2 Satuan pendidikan tidak perlu terlalu serius menangani kasus-kasus yang sering disebut sebagai *bullying*/perundungan
- 3 Saya tahu apa yang perlu dilakukan jika ada peserta didik yang melapor telah mengalami *bullying*/perundungan.
- 4 Saya paham cara menangani peserta didik yang menjadi pelaku *bullying*/perundungan



Pemahaman pendidik/kepala satuan pendidikan atas konsep perundungan berbanding terbalik dengan insiden perundungan



# Tingginya potensi insiden kekerasan seksual di satuan pendidikan memerlukan perhatian khusus

**22,4% peserta didik**

menjawab “Pernah” pada pertanyaan survei yang menunjukkan potensi insiden kekerasan seksual<sup>1</sup>

1. Data bersumber dari Asesmen Nasional seluruh jenjang (SD/MI/SMP/MTs/SMA/SMK/MA/ sederajat)

## Contoh pertanyaan di dalam survei yang menunjukkan potensi insiden kekerasan seksual<sup>1</sup>

Jawablah pertanyaan berikut.

*Jika kamu merasa tidak nyaman untuk menjawab, kamu diperbolehkan memilih opsi jawaban " Saya tidak mau menjawab pertanyaan di bagian ini*

- 1 Apakah siswa lain/pendidik/orang dewasa lain di sekolahmu pernah menunjukkan bagian tubuh tertentu atau hal-hal seksual lain secara langsung?
- 2 Apakah siswa lain/pendidik/orang dewasa lain di sekolahmu pernah menunjukkan bagian tubuh tertentu atau hal-hal seksual lain secara tidak langsung (misal melalui gambar/video di HP atau media sosial)?

# Potensi insiden kekerasan seksual di satuan pendidikan lebih rendah pada satuan pendidikan yang memiliki program pencegahan dan penanganan kekerasan seksual

## Contoh program pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di satuan pendidikan yang ditanyakan dalam survei

- 1 Seminar atau pelatihan untuk pendidik
- 2 Seminar atau pelatihan untuk peserta didik
- 3 Kampanye dan sosialisasi rutin mengenai pencegahan kekerasan seksual
- 4 Pedoman pencegahan kekerasan seksual



## Keberadaan program pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di satuan pendidikan berbanding terbalik dengan potensi insiden kekerasan seksual

Persentase peserta didik yang menjawab "pernah" pada pertanyaan survei yang menunjukkan potensi insiden kekerasan seksual



Keberadaan program pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di satuan pendidikan

# Pengukuran iklim kebinekaan di lingkungan pendidikan Indonesia didasarkan pada empat aspek



## Sikap inklusif

Sikap inklusif peserta didik dan pendidik di satuan pendidikan



## Komitmen kebangsaan

Dukungan terhadap bentuk negara dan Pancasila sebagai ideologi yang memayungi keragaman agama dan budaya dalam masyarakat Indonesia



## Toleransi agama dan budaya

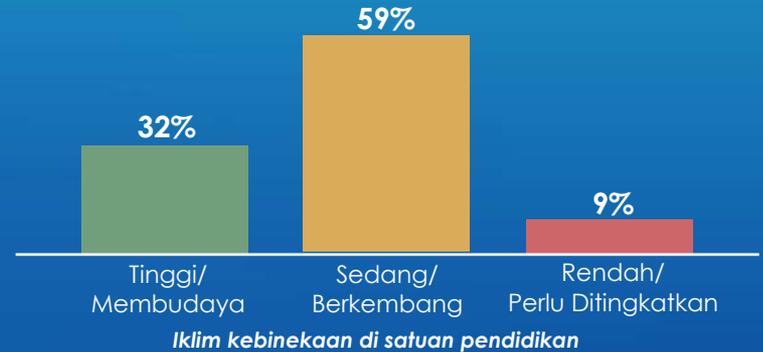
Sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di satuan pendidikan



## Dukungan atas kesetaraan hak antar kelompok

Dukungan dalam kesetaraan hak-hak sipil antara kelompok mayoritas dan minoritas agama dan budaya dari pendidik dan pimpinan satuan pendidikan

## Persentase satuan pendidikan berdasarkan iklim kebinekaan<sup>1</sup> (%)



**32%** satuan pendidikan di Indonesia telah membudayakan sikap kebinekaan

**59%** satuan pendidikan di Indonesia perlu menguatkan sikap kebinekaan, dan

**9%** satuan pendidikan di Indonesia perlu meningkatkan sikap kebinekaan.

1. Total lebih dari 100% dikarenakan pembulatan

The screenshot displays the 'Rapor Pendidikan' (Education Report) interface. At the top, there are navigation links: Beranda, Glosarium, Pusat Bantuan, Unduh, and a user profile for 'Kepala Sekolah'. The main content area is titled 'Merdeka Belajar' and includes school details: NPSN 00000000, Address 'Jl. Merdeka Belajar', and City 'Merdeka Belajar, Merdeka Belajar'. An accreditation badge shows a grade 'A' with the text 'Akreditasi' and 'Berlaku sampai 9/11/2021'. Below this is a section 'Ringkasan Kualitas Pendidikan Satuan Pendidikan Anda' (Summary of Education Quality of Your Educational Unit). Under 'Mutu Hasil Belajar Peserta Didik' (Quality of Student Learning Outcomes), three metrics are shown: 'Kemampuan Literasi' (Literacy Ability) with a status 'Mencapai kompetensi minimum' (Achieved minimum competency), 'Kemampuan Numerasi' (Numeracy Ability) with a status 'Jauh di bawah kompetensi minimum' (Far below minimum competency), and 'Indeks Karakter' (Character Index) with a status 'Membudaya' (Cultured). Each metric includes a bar chart comparing 'Satuan Pendidikan Anda' (Your Educational Unit) and 'Satuan Pendidikan Serupa' (Similar Educational Units) against a minimum competency threshold. A legend at the bottom explains that 'Satuan pendidikan serupa' refers to schools with similar characteristics in location, social and economic conditions, and type of school.

Kemendikbudristek meluncurkan

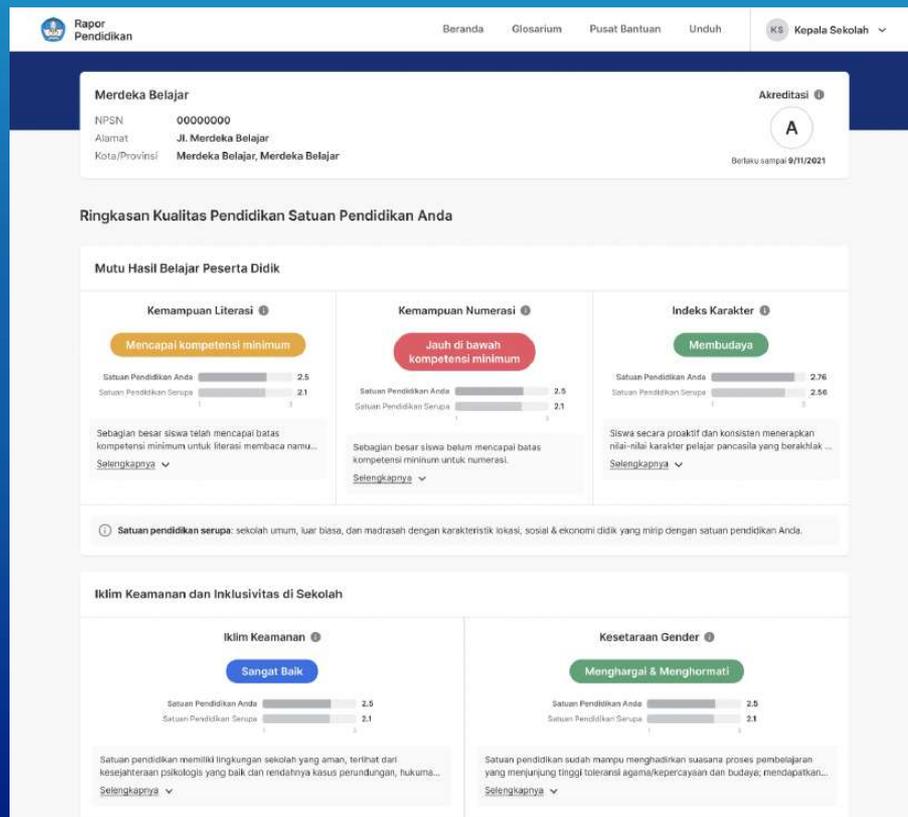
## Rapor Pendidikan

untuk membantu satuan pendidikan dan dinas pendidikan mempelajari kondisi masing-masing dan melakukan perbaikan

# Rapor Pendidikan menyajikan informasi mengenai kualitas dan ketimpangan secara sederhana dan mudah dipahami

Rapor Pendidikan adalah sebuah platform yang **menyajikan hasil asesmen nasional dan data lain mengenai** capaian hasil belajar satuan pendidikan ke dalam suatu tampilan terintegrasi.

Platform ini ditujukan untuk satuan pendidikan dan pemerintah daerah **agar bisa mengidentifikasi tantangan pendidikan di satuan Pendidikan dan menjadi bahan untuk refleksi** sehingga bisa menyusun rencana perbaikan pendidikan secara lebih tepat dan berbasis data.



# Apa saja yang ada di dalam Rapor Pendidikan?

Rapor Pendidikan terdiri dari indikator-indikator yang merefleksikan 8 Standar Nasional Pendidikan dan mencakup area yang berkaitan dengan input, proses, dan output pembelajaran

## 8 Standar Nasional Pendidikan

Output



Proses



Input

### 1 Standar Kompetensi Lulusan

A. Mutu dan relevansi hasil belajar peserta didik

B. Pemerataan pendidikan yang bermutu

### 2 Standar Isi

### 3 Standar Proses

### 4 Standar Penilaian

### 5 Standar Pengelolaan

D. Mutu dan relevansi pembelajaran

### 6 Standar GTK

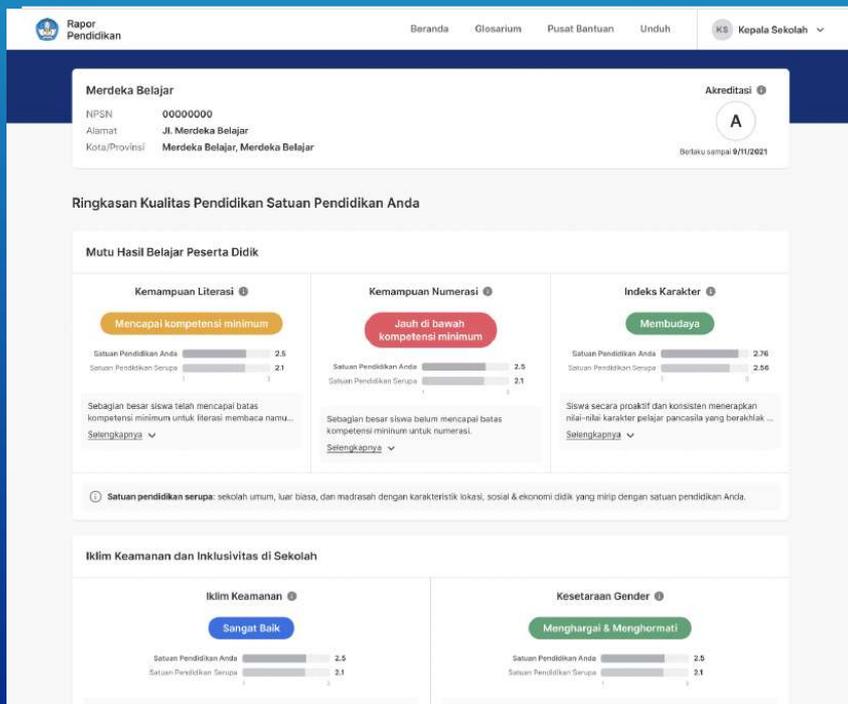
### 7 Standar Pembiayaan

### 8 Standar Sarpras

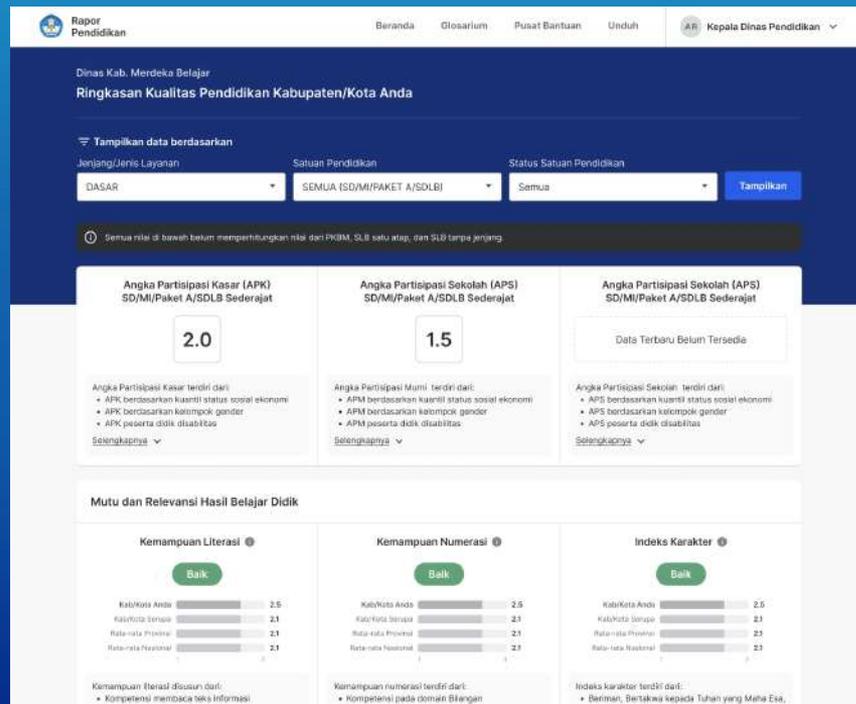
C. Kompetensi dan kinerja GTK

E. Pengelolaan satuan pendidikan yang partisipatif, transparan dan akuntabel

# Rapor Pendidikan hadir bagi satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk bisa mengakses informasi tersebut

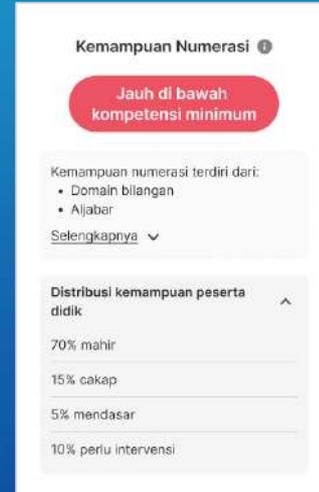
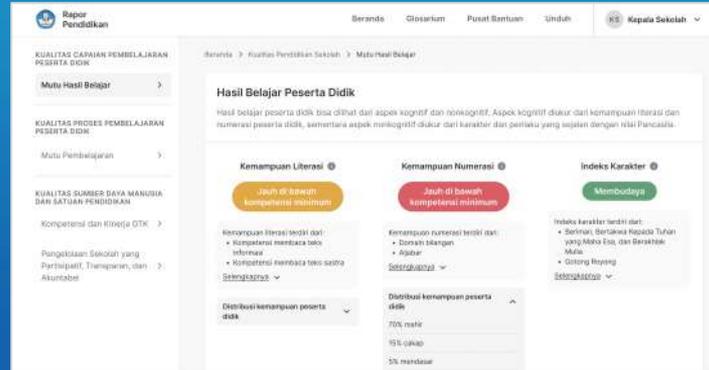
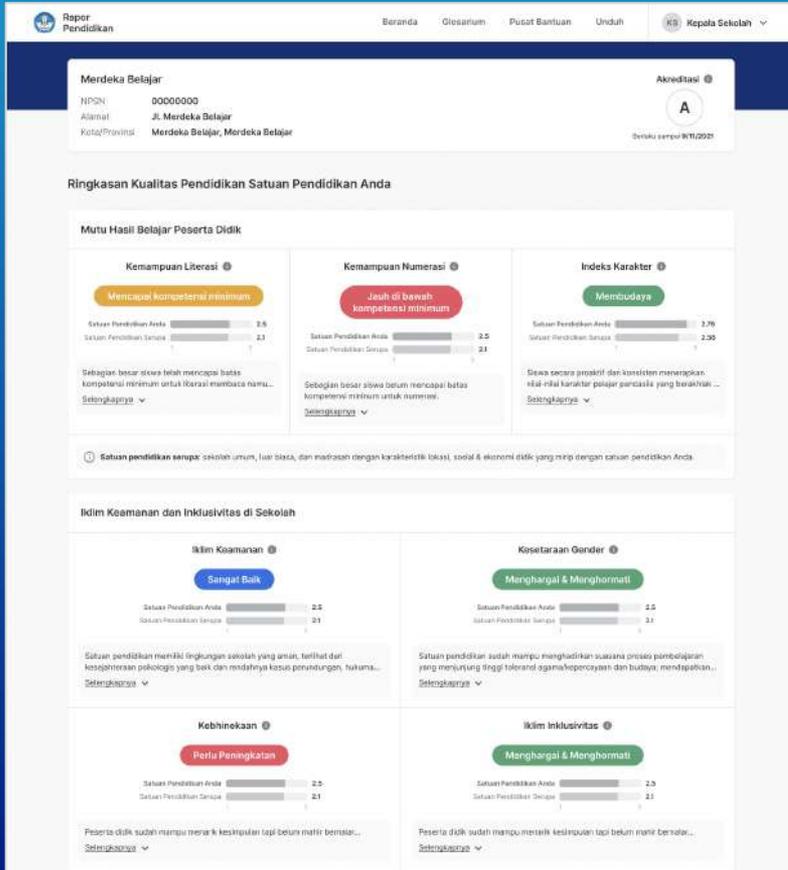


Tampilan fitur **beranda** dasbor **satuan pendidikan**



Tampilan fitur **beranda** dasbor **dinas pendidikan**

# Satuan pendidikan dapat melihat secara detail elemen-elemen per dimensi, sehingga dapat menggali kondisi capaian dan proses pembelajaran di tempat masing-masing



Data distribusi kemampuan pada indikator tertentu

Perbandingan capaian antar Kab/Kota, Provinsi dan Nasional



# Dinas Pendidikan dapat melihat secara makro isu yang terjadi di daerah masing-masing dan juga dapat melihat capaian per jenjang yang menjadi fokus

**Rapor Pendidikan** Beranda Glosarium Pusat Bantuan Unduh Kepala Dinas Pendidikan

Dinas Kab. Merdoka Belajar  
Ringkasan Kualitas Pendidikan Kabupaten/Kota Anda

Tampilkan data berdasarkan  
Jenjang/Jenis Layanan: DASAR Satuan Pendidikan: SEMUA (SD/MI/PAKET A/SDLB) Status Satuan Pendidikan: Semua Tampilkan

Semua nilai di bawah belum memperhitungkan nilai dari PKEM, SLB satu step, dan SLB tempo jenjang.

Indikator	Nilai
Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A/SDLB Sederajat	2.0
Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A/SDLB Sederajat	1.5
Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A/SDLB Sederajat	Data Terbaru Belum Tersedia

**Mutu dan Relevansi Hasil Belajar Didik**

**Kemampuan Literasi** Baik

Rasio/Kota Anda: 2.5  
Rasio/Kota Sempit: 2.1  
Rasio-kota Provinsi: 2.1  
Rasio-kota Nasional: 2.1

**Kemampuan Numerasi** Baik

Rasio/Kota Anda: 2.6  
Rasio/Kota Sempit: 2.3  
Rasio-kota Provinsi: 2.3  
Rasio-kota Nasional: 2.3

**Indeks Karakter** Baik

Rasio/Kota Anda: 2.5  
Rasio/Kota Sempit: 2.1  
Rasio-kota Provinsi: 2.1  
Rasio-kota Nasional: 2.1

Kab/Kota serupa: kabupaten atau kota di Indonesia yang memiliki karakteristik lokasi dan sosial ekonomi didik yang serupa dengan tempat Anda.

Tampilkan data berdasarkan

Jenjang/Jenis Layanan: DASAR Satuan Pendidikan: SEMUA (SD/MI/PAKET A/SDLB) Status Satuan Pendidikan: Semua Tampilkan

Semua nilai di bawah belum memperhitungkan nilai dari PKEM, SLB satu step, dan SLB tempo jenjang.

Indikator	Nilai
Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A/SDLB Sederajat	2.0
Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A/SDLB Sederajat	Data Terbaru Belum Tersedia

Tampilan fitur "filter" untuk jenjang dan satuan pendidikan

**Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel**

**Partisipasi Warga Sekolah** Memadai

Rasio/Kota Anda: 2.5  
Rasio/Kota Sempit: 2.1  
Rasio-kota Provinsi: 2.1  
Rasio-kota Nasional: 2.1

**Pemanfaatan Sumber Daya Sekolah** Memadai

Rasio/Kota Anda: 2.5  
Rasio/Kota Sempit: 2.1  
Rasio-kota Provinsi: 2.1  
Rasio-kota Nasional: 2.1

**Proporsi pemanfaatan APBD untuk pendidikan** Memadai

Rasio/Kota Anda: 2.5  
Rasio/Kota Sempit: 2.1  
Rasio-kota Provinsi: 2.1  
Rasio-kota Nasional: 2.1

**Pemanfaatan sumber daya sekolah** Memadai

Rasio/Kota Anda: 2.5  
Rasio/Kota Sempit: 2.1  
Rasio-kota Provinsi: 2.1  
Rasio-kota Nasional: 2.1

# Yang terpenting, terdapat fitur untuk mengunduh data lengkap bagi satuan pendidikan dan dinas pendidikan yang tertarik untuk melakukan pengolahan lebih lanjut dari data yang tersedia di Rapor Pendidikan

## Unduh Rapor Pendidikan

Dapatkan data lengkap Rapor Pendidikan Anda dalam bentuk Ms. Excel.



Laporan yang terunduh akan terdiri dari:

1. Data ringkasan
2. Detail data dari masing-masing indikator

Juga tersedia **glosarium** dan **pusat bantuan**

Terakhir diperbarui 1 November 2021

Data Rapor Pendidikan diperbarui pada tanggal 1 setiap bulan.

Tahun

2021

Unduh

Tampilan fitur **unduh** dashboard

Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Perbandingan				Rentang Nilai
			Satuan Pendidikan Serupa di Nasional	Nilai Rata-Rata Kab/kota	Nilai Rata-Rata Provinsi	Nilai Rata-Rata Nasional	
Kemampuan literasi	1.78	Mencapai kompetensi minimum	1.71	1.65	1.65	1.72	1 - 3
Proporsi peserta didik dengan kemah	4.44%	Mahir					0 - 100
Proporsi peserta didik dengan kemah	51.11%	Cakap					0 - 100
Proporsi peserta didik dengan kemah	35.56%	Dasar					0 - 100
Proporsi peserta didik dengan kemah	8.39%	Perlu Intervensi Khusus					0 - 100
Kompetensi membaca teks informasi	58.23	Belum Tersedia	55.15	52.85	53.01	55.31	0 - 100
Kompetensi membaca teks sastra	60.53	Belum Tersedia	58.65	55.79	55.95	58.88	0 - 100
Kompetensi mengajasi dan menemu	62.41	Belum Tersedia	59.26	56.86	57.03	59.35	0 - 100
Kompetensi menginterpretasi dan mem	53.84	Belum Tersedia	52.41	50.08	50.25	52.59	0 - 100
Kompetensi mengevaluasi dan memof	53.81	Belum Tersedia	51.27	49.22	49.19	51.5	0 - 100
Kemampuan numerasi	1.64	Mencapai kompetensi minimum	1.65	1.63	1.62	1.65	1 - 3
Proporsi peserta didik dengan kemah	0%	Mahir					0 - 100
Proporsi peserta didik dengan kemah	33.33%	Cakap					0 - 100
Proporsi peserta didik dengan kemah	62.22%	Dasar					0 - 100
Proporsi peserta didik dengan kemah	4.44%	Perlu Intervensi Khusus					0 - 100
Kompetensi pada domain Bilangan	53.62	Belum Tersedia	54.16	53.29	53.63	54.17	0 - 100
Kompetensi pada domain Aljabar	54.09	Belum Tersedia	53.87	53.2	53.15	53.77	0 - 100
Kompetensi pada domain Geometri	54.12	Belum Tersedia	54.35	53.86	53.77	54.27	0 - 100
Kompetensi pada domain Data dan	50.38	Belum Tersedia	52	51.4	51.37	52.01	0 - 100
Kompetensi mengetahui (L1)	54.48	Belum Tersedia	54.61	54.18	54.07	54.55	0 - 100
Kompetensi menerapkan (L2)	51.3	Belum Tersedia	50.99	50.2	50.22	50.3	0 - 100
Kompetensi menalar (L3)	55.37	Belum Tersedia	54.62	54.19	54.16	54.72	0 - 100
Karakter	2	Perlu Dikembangkan	2.05	2.04	2.04	2.08	1 - 3
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan ya	2	Berkembang	2.06	2.06	2.06	2.09	1 - 3
Gotong Royong	2	Berkembang	2.03	2	2	2.05	1 - 3
Kewilafaa	2	Berkembang	2.13	2.13	2.11	2.15	1 - 3
Nalar Kritis	2	Berkembang	2.03	2.01	2	2.05	1 - 3
Kebinekaan global	2	Berkembang	2.02	2	2	2.04	1 - 3
Kemandirian	2	Berkembang	2.04	2.01	2.02	2.06	1 - 3
Proporsi GTK bersertifikat	37.04%	Cukup	43.65%	23.96%	29.87%	36.47%	0% - 100%
Proporsi GTK penggerak	0%	Belum					0% - 100%
% guru penggerak	0	Belum Tersedia					0% - 100%

# Rapor Pendidikan hadir untuk membantu satuan pendidikan mengatasi permasalahan dalam melakukan peningkatan kualitas pendidikan



1. Satuan pendidikan **terbebani** oleh banyak **lembar-lembar evaluasi** yang beragam



2. Seluruh lembar evaluasi tersebut, **menghasilkan hasil yang juga beragam, berbeda**, dan kadangkala hasilnya **bertentangan** antara satu dengan lainnya



3. Akibatnya, satuan pendidikan juga **tidak memahami apa yang perlu diperbaiki** dari beragam hasil evaluasi tersebut

## Imbasnya, pemerintah pusat dan daerah juga tidak bisa memberikan pendampingan yang sesuai kepada satuan pendidikan



1. Instrumen yang banyak dan membebani **seringkali kurang tepat** dan **kurang komprehensif** dalam mengukur kualitas pendidikan



2. Akibatnya, **satuan pendidikan tidak memperhatikan hal yang tepat, tidak mengambil aksi sejalan** karena hanya berfokus pada administrasi



3. Dengan pengukuran keberhasilan yang kurang tepat tersebut, **pemerintah juga kesulitan untuk membantu satuan pendidikan** dalam meningkatkan mutu pendidikan

# Oleh karena itu Rapor Pendidikan mencoba memperbaiki semua proses itu menjadi lebih sederhana

## Dahulu

Berbagai sumber dan melakukan pengisian borang berkali-kali



## Sekarang

Hanya AN dan Dapodik serta tidak ada pengisian borang-borang tambahan lagi

Hasilnya evaluasi yang beragam



Evaluasi hanya satu

Mengukur beragam hal



Mengukur hal yang kunci: mutu dan pemerataan hasil belajar

# Cara Mengakses Rapor Pendidikan

<https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/app>



Kepala sekolah dan Dinas Pendidikan, segera **aktivasi** Akun Pembelajaran **belajar.id** melalui <https://belajar.id>

Gunakan akun **belajar.id** yang sudah diaktivasi untuk masuk ke dalam Rapor Pendidikan



## Selamat Datang di Rapor Pendidikan

Rapor Pendidikan menampilkan data kualitas satuan pendidikan atau daerah yang didapat dari berbagai asesmen atau survei nasional. Sebagai bentuk penyempurnaan dari Rapor Mutu, Rapor Pendidikan diharapkan bisa menjadi acuan untuk **mengidentifikasi, merefleksi, dan membenahi** kualitas pendidikan Indonesia secara menyeluruh.

Masuk sebagai Satuan/Dinas Pendidikan

Lihat Data Publik

Masuk menggunakan akun  belajar.id

 Lihat di komputer untuk tampilan yang lebih jelas



Untuk publik, dapat langsung mengakses tombol "**Lihat Data Publik**"



# Rapor Pendidikan adalah alat bantu bagi satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk terus memperbaiki kualitas layanan pendidikan, bukan untuk menghakimi atau membanding-bandingkan

Rapor Pendidikan adalah perangkat untuk

- ✓ Mencari akar permasalahan
- ✓ Refleksi
- ✓ Didiskusikan secara konstruktif dengan berbagai pemangku kepentingan pendidikan

Rapor Pendidikan bukanlah perangkat untuk

- ✗ Menghukum dan mencari siapa yang salah
- ✗ Memeringkatkan satuan dan daerah
- ✗ Membanding-bandingkan pencapaian

*Yang kita cari adalah peningkatan dari tahun ke tahun  
hasil capaian tahun ini adalah **garis dasar** bagi tahun-tahun berikutnya.*

# Langkah konkret yang bisa dilakukan setelah melihat Rapor Pendidikan adalah memanfaatkannya untuk melakukan perencanaan berbasis data

Perencanaan berbasis data adalah sebuah **perubahan kebiasaan** untuk mendorong satuan pendidikan dan dinas Pendidikan menyusun kegiatan peningkatan capaian pembelajaran berdasarkan bukti



**1. Mengidentifikasi masalah** berdasarkan indikator yang ditampilkan di dalam Rapor Pendidikan



**2. Melakukan refleksi** capaian, pemerataan, dan proses pembelajaran di satuan pendidikan dan daerah masing-masing



**3. Menyusun kegiatan** dalam bentuk rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (BOS dan BOP) dan daerah (APBD)

Untuk mendorong hal tersebut,

## **Kemendikbudristek akan memfasilitasi satuan pendidikan dan pemerintah daerah untuk melakukan perencanaan berbasis data**



### **1. Bimbingan teknis dan pendampingan perencanaan berbasis data**

akan dilakukan mulai bulan April hingga sepanjang tahun 2022 bekerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan



### **2. Dukungan materi untuk belajar mandiri**

disiapkan sehingga pemerintah daerah dan satuan pendidikan dapat mendalami materi perencanaan berbasis data

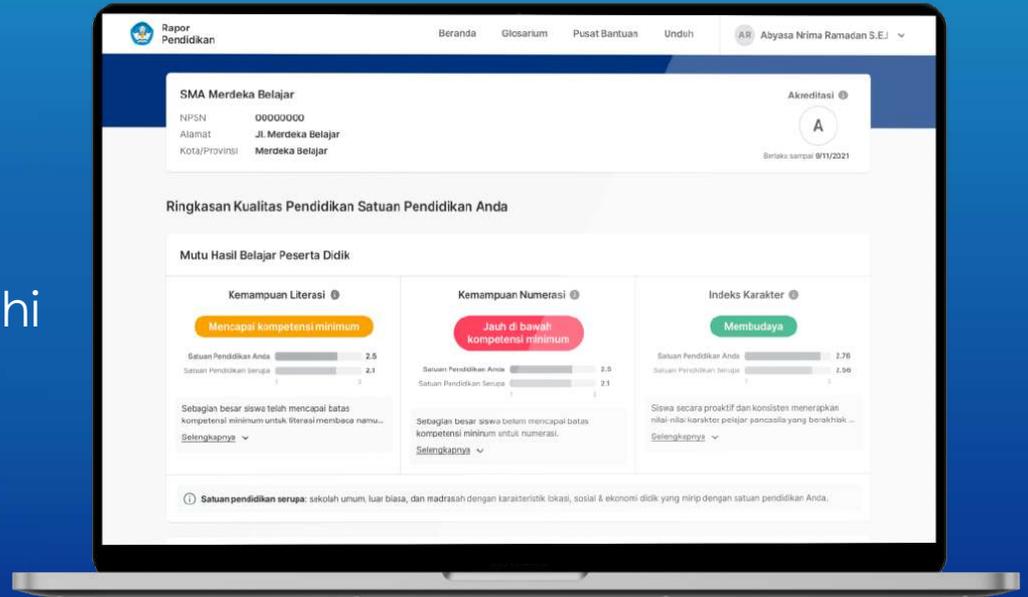


**3. Pusat Bantuan** disiapkan untuk menjawab semua pertanyaan terkait rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data, serta menerima masukan untuk perbaikan



# Rapor Pendidikan

## Identifikasi, Refleksi, Benahi



The image features a vibrant blue background with a subtle map of Indonesia in the center. The map is rendered in a lighter shade of blue, showing the archipelago's islands. Overlaid on the map and background are several abstract, layered geometric shapes in various shades of blue, creating a sense of depth and modern design. The shapes resemble stylized architectural elements or digital interface components.

**TERIMA KASIH**